

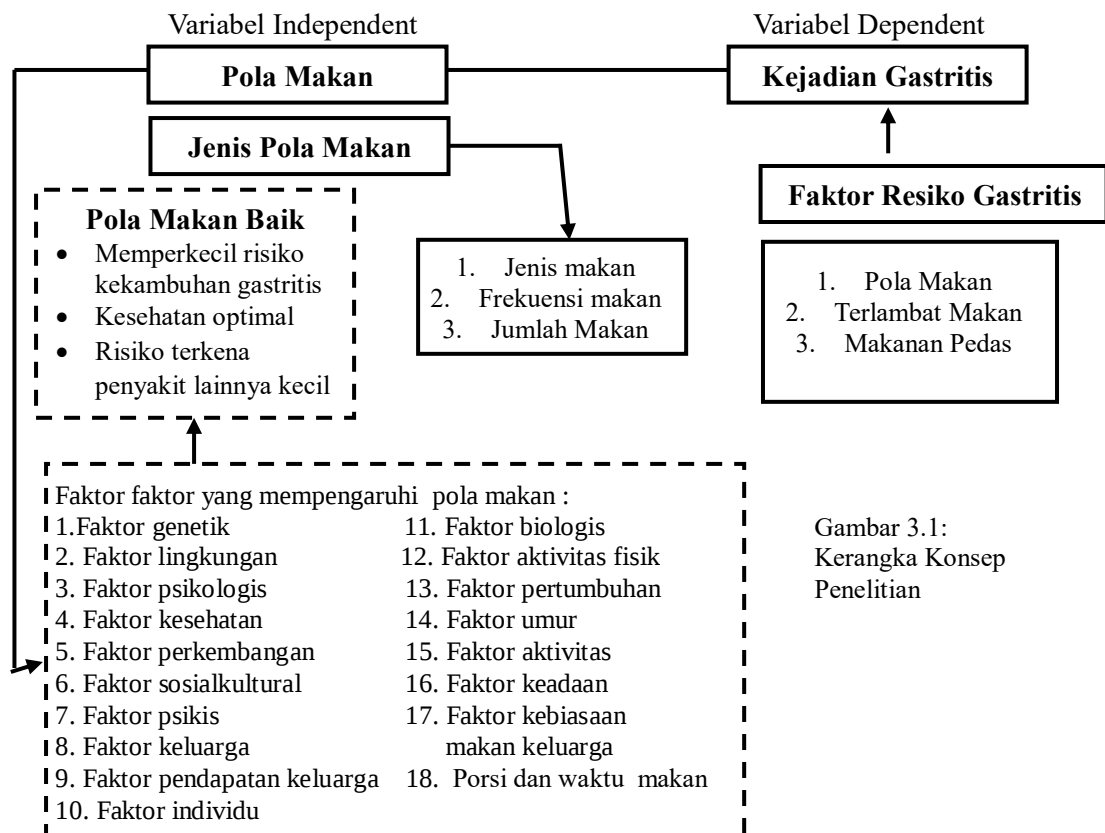
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

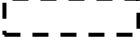
Kerangka konsep adalah model konseptual yang memiliki keterkaitan dengan proses bagaimana seorang peneliti menyusun teori ataupun menghubungkan secara logis beberapa faktor yang penting untuk masalah. Kerangka konseptual ialah suatu relevansi yang akan menghubungkan baik secara teoritis antara variabel-variabel yang dibutuhkan saat penelitian yakni variabel independen dan variabel dependen yang akan diamati dan diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan (Chintyawati, 2018).

Pada penelitian ini kerangka konsep akan dijelaskan pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1:
Kerangka Konsep
Penelitian

Keterangan:

-  : Variabel yang diteliti
 : Ada hubungan antar variabel
 : Variabel yang tidak diteliti

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen-komponen yang telah ditentukan oleh peneliti yang dijadikan acuan untuk meneliti agar mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2015). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian gastritis. Sehingga secara utuh pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Santri Putri Kelas 11 Di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu cara untuk mengukur atau menilai variabel dalam sebuah penelitian yang kemudian dapat memberikan gambaran mengenai variabel tersebut atau menghitung relevansinya. Dalam sebuah penelitian sangat penting untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti mulai dari jenis variabel definisi konseptual dan operasional, disertai dengan

tata cara pengukuran dan penilaian terhadap variabel tersebut (Kusuma Dharma, 2017). Pada penelitian ini akan dijelaskan definisi operasional dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Santri Putri Kelas 11 di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kabupaten Kuningan Jawa Barat

Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pola makan pada santri putri	Pola makan adalah cara atau perilaku yang ditempuh oleh seseorang dalam memilih dan menggunakan bahan makanan dalam Mengkonsumsi pangan setiap hari yang meliputi jenis makanan, frekuensi makan, dan jumlah makan	Lembar kuesioner penelitian	Pola makan: a. Baik jika (skor 0-8) b. Buruk jika (skor < 9-17)	Ordinal
Kejadian gastritis pada santri putri	Peradangan pada mukosa lambung yang diderita oleh santri putri	Catatan medis	Gastritis atau tidak	Ordinal

3. Hipotesis

Menurut Polit & Beck (2004), hipotesis adalah prediksi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis akan digunakan untuk memandu pertanyaan kuantitatif. Hipotesis dalam penelitian ini (H_a) yaitu ada hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada santri putri kelas 11 di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kabupaten Kuningan Jawa Barat.